

MEMBANGUN KETERAMPILAN SDM UNTUK MENGHADAPI ERA DIGITAL DI UMKM KELURAHAN KAYUMANIS KECAMATAN TANAH SAREAL KOTA BOGOR

Muhammad Hifny¹, Abidin Candra Nurdin², Dody Pernanda³, Jhon Sutrisno

Turnip⁴, Yayan Sudaryana⁵, Umi Rusilowati⁶

Universitas Pamulang, hifny.2024@gmail.com

Universitas Pamulang, abidinchandra10@gmail.com

Universitas Pamulang, fernandadody@gmail.com

Universitas Pamulang, jld.lucky@gmail.com

Universitas Pamulang, dosen00497@unpam.ac.id

Universitas Pamulang, dosen00061@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi akademik mahasiswa Program Magister Manajemen Universitas Pamulang dalam menjawab tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam operasional bisnis UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun keterampilan sumber daya manusia (SDM) pelaku UMKM agar mampu beradaptasi dengan perkembangan era digital serta meningkatkan daya saing mereka di pasar. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang komprehensif, kegiatan ini dilaksanakan dalam empat tahapan utama: identifikasi kebutuhan, perancangan program, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil. Pelatihan difokuskan pada penguasaan teknologi digital seperti penggunaan media sosial (TikTok dan Instagram), marketplace (Shopee dan Tokopedia), serta layanan pesan antar makanan (GoFood). Selain itu, pelatihan juga mencakup manajemen bisnis dasar untuk mendukung efisiensi operasional. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai

pentingnya keterampilan digital untuk pengembangan usaha. Peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengadopsi teknologi digital. Namun, kendala utama berupa infrastruktur internet yang kurang memadai masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen, pemerintah daerah, dan pelaku UMKM diharapkan dapat menjadi model pengembangan program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan.

Kata Kunci: pengabdian masyarakat, keterampilan SDM, UMKM, era digital, Kayumanis.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Namun, di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, banyak UMKM belum mampu memanfaatkan potensi teknologi ini secara optimal. Salah satu contohnya adalah UMKM di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Sebagian besar pelaku UMKM di wilayah ini masih mengandalkan metode konvensional dalam menjalankan bisnis mereka, sehingga sulit bersaing di era digital yang semakin kompetitif. Keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital oleh UMKM di Kelurahan Kayumanis disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan infrastruktur internet, serta minimnya akses terhadap pelatihan yang relevan. Padahal, teknologi digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing produk lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membangun keterampilan SDM pelaku UMKM agar mampu beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), UMKM di Indonesia

memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, dengan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja dan menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, pelaku UMKM masih menghadapi tantangan besar dalam mengadopsi teknologi digital. Di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, banyak UMKM yang belum memanfaatkan platform digital untuk mendukung usaha mereka. Minimnya pemahaman tentang pemasaran melalui media sosial, pengelolaan toko online di marketplace seperti Shopee atau Tokopedia, hingga penggunaan layanan pesan antar makanan seperti GoFood menjadi kendala utama. Selain itu, kurangnya keterampilan manajemen bisnis yang efektif juga menghambat pengelolaan usaha secara optimal.

Dalam era digital yang terus berkembang, UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan baru. Keberhasilan mereka sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu berpikir kreatif, berkomunikasi secara efektif, menguasai teknologi, dan memiliki kemampuan manajemen bisnis yang baik. Seperti yang dikemukakan oleh Valdiviezo & Crawford (2020), "manajer masa depan perlu mengembangkan keterampilan baru yang memungkinkan mereka beradaptasi dengan cara kerja digital yang terus berubah." Oleh karena itu, pengembangan keterampilan SDM menjadi kunci utama untuk membantu UMKM menghadapi tantangan era digital.

Di Kelurahan Kayumanis sendiri, situasi terkini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk membangun keterampilan SDM yang dapat membantu pemilik UMKM dan karyawan menghadapi perubahan serta inovasi di era digital. Pengembangan keterampilan ini mencakup peningkatan kemampuan berwirausaha, penguasaan teknologi digital, serta manajemen usaha yang efektif sesuai dengan tuntutan pasar. Namun, keahlian tersebut tidak diperoleh secara instan; diperlukan pengetahuan dan pengalaman berwirausaha untuk mencapainya (Gorib & Asbaruna, 2022).

Untuk menjawab tantangan ini, program pelatihan keterampilan bagi UMKM

di Kelurahan Kayumanis menjadi langkah strategis. Program ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital sekaligus memperkuat manajemen usaha. Dalam membangun keterampilan SDM tersebut, penting untuk melibatkan dukungan pihak terkait di tingkat lokal agar program pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi UMKM setempat. Dengan pendekatan yang terarah ini, program pelatihan akan memberikan manfaat nyata bagi UMKM di Kelurahan Kayumanis dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional

UMKM memiliki peran strategis dalam:

1. Penyedia Lapangan Kerja: Memberikan peluang kerja bagi masyarakat lokal.
2. Penggerak Ekonomi Lokal: Mengoptimalkan sumber daya lokal untuk menghasilkan produk atau jasa yang bernilai ekonomi.
3. Peningkatan Daya Saing Produk Lokal: Dengan inovasi dan adaptasi teknologi, UMKM dapat menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional.
4. Ketahanan Ekonomi: UMKM sering menjadi penyelamat ekonomi lokal saat terjadi krisis.

Menurut laporan Kementerian Koperasi dan UKM (2022), pengembangan UMKM menjadi salah satu prioritas kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Era Digital dan UMKM

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia usaha. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan bersaing di pasar global.

Transformasi digital adalah proses mengintegrasikan teknologi digital ke dalam semua aspek bisnis untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional (Sari, 2021).

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2023), sekitar 30% UMKM di Indonesia telah memanfaatkan teknologi digital dalam operasional mereka, seperti:

- Penggunaan media sosial untuk pemasaran.
- E-commerce sebagai platform penjualan.
- Sistem manajemen berbasis cloud untuk efisiensi operasional.

Namun, masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya mengadopsi teknologi digital karena keterbatasan pengetahuan dan infrastruktur. Teknologi digital memberikan dampak positif bagi operasional UMKM, antara lain:

1. **Efisiensi Operasional:** Penggunaan perangkat lunak manajemen membantu mengelola inventaris, keuangan, dan data pelanggan secara lebih efektif (Setiawan, 2022).
2. **Peningkatan Interaksi dengan Pelanggan:** Media sosial memungkinkan pelaku UMKM berkomunikasi langsung dengan pelanggan untuk membangun loyalitas.
3. **Akses Pasar yang Lebih Luas:** Melalui e-commerce, produk lokal dapat dijual ke berbagai daerah bahkan internasional.

Namun demikian, tantangan seperti biaya teknologi yang tinggi dan keterbatasan infrastruktur internet masih menjadi kendala utama bagi banyak pelaku UMKM.

Keterampilan SDM di Era Digital

Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci keberhasilan transformasi digital di sektor UMKM. Menurut Gorib & Asbaruna (2022), pengembangan keterampilan SDM harus mencakup kemampuan teknis dan non-teknis agar dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi serta dinamika pasar.

Di era digital, keterampilan berikut menjadi sangat penting bagi pelaku UMKM antara lain:

1. Kemampuan Digital: Menguasai penggunaan perangkat lunak atau aplikasi digital untuk mendukung operasional usaha.
2. Kreativitas: Membuat konten pemasaran yang menarik di media sosial seperti TikTok atau Instagram.
3. Analisis Data: Memahami tren pasar melalui data pelanggan untuk pengambilan keputusan strategis.
4. Manajemen Waktu: Mengelola waktu secara efektif untuk meningkatkan produktivitas usaha.

Halim (2020), menekankan bahwa keterampilan ini harus dipadukan dengan kemampuan berpikir kritis untuk menghadapi tantangan kompleks di era digital.

Berikut ini Ciri-ciri program pelatihan yang efektif meliputi:

- Materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta.
- Pendekatan berbasis praktik agar peserta dapat langsung menerapkan keterampilan baru mereka.
- Pendampingan pasca-pelatihan untuk memastikan implementasi keterampilan dalam bisnis sehari-hari.

METODOLOGI

Kerangka Pemecahan Masalah

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan manajerial POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) yang dirancang untuk memberikan solusi sistematis terhadap permasalahan keterbatasan keterampilan digital di kalangan pelaku UMKM Kelurahan Kayumanis. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan setiap tahap kegiatan berjalan efektif dan efisien.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Planning

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan melalui survei dan wawancara dengan pelaku UMKM di Kelurahan Kayumanis. Hasilnya menunjukkan

bahwa sebagian besar pelaku UMKM membutuhkan pelatihan dalam:

- Penggunaan media sosial untuk pemasaran (TikTok dan Instagram).
- Pemanfaatan marketplace seperti Shopee dan Tokopedia.
- Pengelolaan layanan pesan antar makanan melalui platform seperti GoFood.

Langkah-langkah perencanaan meliputi:

- Menentukan tema utama pelatihan, yaitu "Membangun Keterampilan Digital untuk UMKM di Era Digital".
- Menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta.
- Menjalin kerja sama dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, akademisi, dan praktisi bisnis.
- Menyusun anggaran kegiatan secara rinci untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya.

2. Organizing (Pengorganisasian)

Pada tahap ini dilakukan pengorganisasian tim pelaksana dan peserta kegiatan:

- Pembentukan Tim Kerja:
 - Ketua Pelaksana: Bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan.
 - Fasilitator: Memberikan materi pelatihan.
 - Tim Pendukung: Mengurus logistik dan dokumentasi kegiatan.
- Identifikasi Peserta:
 - Peserta terdiri dari 32 pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha di Kelurahan Kayumanis.
- Penyediaan Sarana dan Prasarana:
 - Lokasi kegiatan dipilih di Aula Kelurahan Kayumanis karena strategis dan mudah diakses.
 - Fasilitas yang disiapkan meliputi proyektor, laptop, modul pelatihan, dan koneksi internet.

3. Actuating (Pelaksanaan)

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif selama tiga jam.

Beberapa metode pelaksanaan yang digunakan meliputi:

1. Metode Ceramah:

Narasumber memberikan penjelasan teoritis tentang pentingnya keterampilan digital dalam bisnis UMKM, termasuk strategi pemasaran digital dan pengelolaan marketplace selama kurang lebih 10 menit. Dan semua peserta UMKM mengikuti penjelasan dari masing-masing narasumber.

2. Metode Diskusi Kelompok:

Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam bisnis digitalisasi. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka dan dibahas bersama.

3. Metode Simulasi:

Peserta mempraktikkan langsung pembuatan akun di platform digital seperti TikTok Shop, Shopee, atau GoFood. Simulasi ini dirancang agar peserta memahami langkah-langkah teknis dengan mudah. Waktu pada sesi ini sekitar 10 menit untuk beberapa perwakilan UMKM.

4. Role-Playing:

Peserta memainkan peran dalam skenario bisnis nyata, seperti berinteraksi dengan pelanggan melalui media sosial atau mengelola transaksi di marketplace.

5. Pendampingan Teknis:

Setelah workshop selesai, peserta diberikan pendampingan teknis untuk membantu mereka menerapkan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam bisnis sehari-hari.

4. Controlling (Pengendalian)

Tahap pengendalian dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan program melalui:

- Feedback Peserta: Formulir evaluasi disebarkan kepada peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan mereka terhadap materi dan metode pelatihan.

- **Monitoring Dampak:** Melakukan pemantauan terhadap penerapan keterampilan digital oleh peserta dalam usaha mereka selama satu bulan setelah pelatihan.
- **Tindakan Koreksi:** Jika ditemukan kendala dalam implementasi teknologi digital, tim akan memberikan pendampingan tambahan atau menyesuaikan metode pelatihan untuk sesi berikutnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital pelaku UMKM. Berikut adalah hasil utama dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Digital

Media Sosial untuk Pemasaran: Peserta memahami penggunaan media sosial seperti TikTok sebagai alat pemasaran. Mereka mampu membuat akun, mengunggah konten promosi, dan memanfaatkan fitur interaktif untuk menarik perhatian pelanggan.

Berikut adalah Link Youtube Tutorial cara mendaftarkan Akun pada :

Tiktok :

<https://www.youtube.com/watch?v=caOMVDXFpi4>

Tiktok Shop Seller :

<https://youtu.be/oGYMhn2B9cM?si=8ymzqzcvRHiVHYPI>

- **Marketplace :** Peserta berhasil membuat akun di platform seperti Shopee . Mereka juga memahami cara mengelola toko online, termasuk mengunggah produk, memberikan deskripsi yang menarik, dan menggunakan fitur promosi.

Berikut adalah Link Tutorial cara mendaftarkan Akun pada :

Buka Situs Resmi Shopee Akses : www.shopee.co.id.

Shopee : https://www.youtube.com/watch?v=tYe0wp6b_Go

Shopee Seller : <https://www.youtube.com/watch?v=7iLDlyBNoRc>

- **Layanan Pesan Antar:** Pelatihan tentang GoFood memungkinkan peserta memahami proses pendaftaran sebagai mitra GoFood hingga pengelolaan menu dan pesanan.

Berikut adalah link Youtube tutorial cara mendaftarkan akun Gofood sebagai penjual.

GoFood : <https://www.youtube.com/watch?v=3GUk0ZLaKoo>

Gofood Seller : <https://www.youtube.com/watch?v=oZIKWOIKtGY>

2. Peningkatan Kepercayaan Diri

Pelatihan ini meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung operasional bisnis mereka. Peserta merasa lebih siap menghadapi tantangan era digital dengan keterampilan baru yang telah mereka pelajari.

3. Efisiensi Operasional

Dengan memanfaatkan teknologi digital, peserta mampu meningkatkan efisiensi operasional usaha mereka. Contohnya adalah penggunaan marketplace yang mempermudah transaksi penjualan serta layanan pesan antar yang memperluas jangkauan pasar.



Momen kebersamaan Mahasiswa kelompok 3 PKM MSDM dengan para Dosen Pendamping program studi magister manajemen Universitas Pamulang dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat serta para Pelaku UMKM Kelurahan Kayumanis, Kota Bogor.

4. Evaluasi Dampak Jangka Pendek

- a. Sebanyak 85% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka.
- b. 70% peserta langsung menerapkan keterampilan baru dalam bisnis mereka, seperti memasarkan produk melalui media sosial atau membuka toko online di marketplace.

B. Pembahasan

Relevansi Program dengan Kebutuhan UMKM

Kegiatan PKM ini dirancang berdasarkan hasil survei awal yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Kayumanis memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan temuan Setiawan (2022), yang menyatakan bahwa banyak UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi digital akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan.

Pelatihan tentang media sosial, marketplace, dan layanan pesan antar terbukti relevan dengan kebutuhan peserta, karena ketiga platform ini merupakan alat utama yang dapat membantu UMKM memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Efektivitas Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan role-playing. Pendekatan berbasis praktik ini memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan keterampilan yang diajarkan dalam situasi nyata. Menurut Gorib & Asbaruna (2022), metode pelatihan berbasis praktik lebih efektif dibandingkan ceramah saja karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta. Sebagai contoh:

- Dalam sesi simulasi, peserta mempraktikkan cara membuat akun TikTok Shop dan memanfaatkan fitur live streaming untuk memasarkan produk.
- Role-playing membantu peserta memahami cara berinteraksi dengan pelanggan secara online.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala utama:

1. Infrastruktur Internet:

- Sinyal internet yang tidak stabil menjadi hambatan selama simulasi penggunaan platform digital.
- Biaya akses internet yang tinggi menjadi beban tambahan bagi beberapa peserta.
- Hal ini sejalan dengan temuan Sari (2021), yang menyebutkan bahwa infrastruktur internet masih menjadi tantangan utama dalam transformasi digital UMKM di Indonesia.

2. Keterbatasan Waktu:

- Durasi pelatihan selama tiga jam dianggap terlalu singkat untuk mendalami semua materi secara menyeluruh.
- Beberapa peserta membutuhkan pendampingan tambahan untuk benar-benar memahami langkah-langkah teknis.

3. Variasi Tingkat Pemahaman Peserta:

- Peserta memiliki tingkat pemahaman teknologi yang beragam, sehingga beberapa membutuhkan waktu lebih lama untuk mengikuti materi

dibandingkan lainnya.

Solusi dan Rekomendasi

Untuk mengatasi kendala tersebut, beberapa solusi dan rekomendasi diberikan:

- **Pendampingan Berkelanjutan:** Program pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan penerapan keterampilan digital secara efektif.
- **Peningkatan Infrastruktur Internet:** Pemerintah daerah disarankan untuk menyediakan akses internet yang terjangkau dan stabil bagi pelaku UMKM.
- **Pengembangan Materi Modular:** Materi pelatihan dapat dibagi menjadi modul-modul kecil agar lebih mudah dipahami oleh peserta dengan tingkat pemahaman teknologi yang berbeda-beda.

Dampak Program terhadap UMKM

Berdasarkan hasil evaluasi awal:

- Sebanyak 65% peserta melaporkan peningkatan omzet setelah menerapkan keterampilan digital dalam bisnis mereka.
- 50% peserta mulai menggunakan media sosial sebagai alat pemasaran utama.
- 40% peserta berhasil menambah jumlah pelanggan melalui marketplace atau layanan pesan antar makanan.

Dampak positif ini menunjukkan bahwa program PKM telah berhasil memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM di Kelurahan Kayumanis.

Implikasi Jangka Panjang

Jika program ini dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan dan dukungan infrastruktur yang memadai, UMKM di Kelurahan Kayumanis memiliki potensi besar untuk berkembang lebih jauh di era digital:

- Mereka dapat memperluas pasar hingga ke tingkat nasional bahkan internasional.
- Dengan keterampilan SDM yang terus ditingkatkan, daya saing produk lokal akan semakin meningkat.

Program ini juga dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian masyarakat serupa

di wilayah lain dengan permasalahan serupa terkait transformasi digital UMKM.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan digital pelaku UMKM di Kelurahan Kayumanis telah berhasil memberikan dampak positif. Program ini meningkatkan pemahaman peserta tentang penggunaan media sosial, marketplace, dan layanan pesan antar sebagai alat untuk mendukung operasional bisnis mereka. Pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta serta membantu mereka mengadopsi teknologi digital guna memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, kendala infrastruktur internet yang kurang memadai menjadi tantangan utama yang perlu segera diatasi. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan daya saing UMKM di era digital.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar dilakukan pendampingan berkelanjutan kepada pelaku UMKM untuk memastikan penerapan keterampilan digital secara optimal. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat meningkatkan infrastruktur internet di wilayah Kelurahan Kayumanis guna mendukung transformasi digital UMKM. Selain itu, evaluasi berkala terhadap dampak program pelatihan perlu dilakukan untuk menyempurnakan kegiatan serupa di masa depan. Pembentukan forum atau komunitas UMKM juga direkomendasikan sebagai wadah kolaborasi dan pertukaran informasi antar pelaku usaha dalam menghadapi tantangan era digital secara bersama-sama.

REFERENSI

- BPS. (2024). Statistik UMKM di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Halim, A. (2020). Pengembangan Keterampilan Digital untuk UMKM. Jakarta: Penerbit Mandiri.

- Dakhi, Y. (2016). Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta Edisi*: 50.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). Laporan Tahunan Koperasi dan UMKM. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). Evaluasi Program Pelatihan UMKM. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Statistik UMKM Indonesia. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Sari, R. (2021). Transformasi Digital UMKM: Studi Kasus di Yogyakarta. Yogyakarta: Penerbit Andalas.
- Sari, D. (2022). Peningkatan Kualitas SDM UMKM Melalui Pelatihan. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 8(1), 45-58.
- Setiawan, R. (2022). Efisiensi Operasional UMKM Melalui Teknologi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 123-134.
- World Bank. (2021). *The Impact of Training on SME Performance*. Washington D.C.: World Bank.